

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak Mentah & Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara mengakses situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan melalui situs resmi dari masing-masing perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada periode tahun 2016-2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskripsi dengan metode analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil dokumentasi.

Data penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan pertambangan sub sektor minyak mentah dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2020 yang didapat dari situs resmi BEI dan situs resmi perusahaan masing-masing.

C. Populasi & Pengumpulan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan dan merupakan perusahaan pertambangan sub sektor minyak mentah dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. Dipilihnya perusahaan sub sektor minyak mentah dan gas bumi agar menggambarkan

kekhususan hasil pada satu jenis perusahaan. Berikut daftar populasi yang disajikan dalam bentuk table, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX
2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI
4	Elnusa Tbk	ELSA
5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG
6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA
7	Medco Energy Internasional Tbk	MEDC
8	Mitra Investindo Tbk	MITI
9	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS
10	Super Energy Tbk	SURE
11	Ginting Jaya Energi Tbk	WOWS
12	Capitalinc Investment Tbk	MTFN
13	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2022

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini merupakan perusahaan sub sektor minyak mentah dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016-2020. Untuk penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel dipilih sesuai dengan pertimbangan tertentu dan kriteria yang telah disepakati agar perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria tidak dapat digunakan dan dikeluarkan dari sampel penelitian. Pemilihan sampel menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan sub sektor minyak mentah dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020
- b. Perusahaan sub sektor minyak mentah dan gas bumi yang aktif dan selalu menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020
- c. Memiliki data variabel yang digunakan dalam penelitian

Dari kriteria diatas maka sampel dapat di seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian, sebagai berikut :

Tabel 3.2 Proses Seleksi Sampel dengan Kriteria

No	Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan sub sektor minyak mentah dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020	13
2	Perusahaan yang tidak aktif dan tidak menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020	(3)
3	Tidak memiliki data variable yang digunakan dalam penelitian	0
Total perusahaan yang dijadikan sampel		9
Periode Penelitian (Tahun)		5
Total data sampel selama periode penelitian		45

Sumber : data diolah 2022

Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh 45 data perusahaan sub sektor Minyak Mentah dan Gas Bumi periode tahun 2016-2020. Sera terdapat 10 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Sebagai berikut :

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Apexindo Pratama Duta Tbk	APEX
2	Ratu Prabu Energi Tbk	ARTI
3	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI
4	Elnusa Tbk	ELSA
5	Energi Mega Persada Tbk	ENRG
6	Surya Esa Perkasa Tbk	ESSA
7	Medco Energy Internasional Tbk	MEDC
8	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS
9	Capitalinc Investment Tbk	MTFN

Sumber : data diolah 2022

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen merupakan sebuah variabel yang dapat dipengaruhi oleh perlakuan dari variabel independen dan merupakan variabel yang terikat. Variabel independen adalah variabel yang bebas dan tidak terikat. Dibawah ini merupakan dua variabel yang digunakan pada penelitian ini :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini ialah penghindaran pajak (*Tax avoidance*). Penghindaran pajak merupakan sebuah satu cara yang dilakukan untuk menghindari pajak sesuai dengan aturan yang tidak melanggar peraturan perpajakan. Penghindaran pajak dapat dipercaya menjadi kasus yang kompleks dan unik lantaran pada satu sisi diperbolehkan namun tidak diinginkan (Fauzan et al., 2019). Dalam penelitian ini pengukuran

penghindaran pajak menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). CETR merupakan rasio yang membandingkan jumlah kas pajak dengan pendapatan sebelum pajak Tujuan menggunakan CETR adalah agar dapat mengetahui secara menyeluruh mengenai kondisi perusahaan saat ini yang menyangkut jumlah kas pajak yang dibayarkan perusahaan pada tahun berjalan yang dapat dilihat pada laporan arus kas. Semakin tinggi nilai CETR, maka akan menunjukkan rendahnya kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tersebut. Dengan begitu penelitian ini menggunakan rumus CETR sebagai berikut (Putri, 2015) :

$$\text{CASH ETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan leverage. Dibawah ini merupakan penjelasan dari kedua variabel tersebut, diantaranya :

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu ukuran perusahaan yang dapat menerangkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode eksklusif dalam taraf penjualan, asset dan kapital saham eksklusif (Fauzan et al., 2019). Penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) untuk mengukur nilai profitabilitas. ROA merupakan salah satu alat ukur perusahaan dalam menghasilkan laba serta untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian aset perusahaan.

Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan (Sudana, 2011). Rumus ROA yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (Salma & Riska, 2019) :

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Return on Assets (ROA) digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan ROA menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola ekuitas dan aset modal pinjaman. Investor akan memahami seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aset.

b. Leverage

Leverage adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini memberikan ukuran atas dana yang disediakan pemilik dibandingkan dengan keuangan yang diberikan oleh kreditor (Hidayat, 2018). Leverage diukur menggunakan DER. DER merupakan rasio hutang terhadap ekuitas yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Semakin besar nilai DER akan menunjukkan besaran jumlah hutang pada perusahaan. Adapun dilihat dari penelitian (Salma & Riska, 2019) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Rasio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan dalam penelitian ini dikarenakan DER menunjukkan seberapa besar tingkat perusahaan dalam mengelola hutang perusahaan. Hal tersebut dapat mejadi tolak ukur perusahaan dalam mengukur tingkat leverage perusahaan yang akan beresiko pada meningkatnya keuangan ataupun menurun.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah *time series* (deret waktu) dan sumber data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang bersumber dari website www.idx.co.id.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, dokumen dan lain sebagainya yang berkaitan dengan variabel penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yang disertai dengan beberapa uji asumsi klasik. Adapun penjelasan dari teknik yang digunakan sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Dalam melakukan analisis data peneliti menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan pengumpulan data yang disajikan untuk lebih

mudah dipahami (Purnomo, 2016). statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah model regresi yang akan digunakan dalam penelitian yang harusnya memiliki tingkat kesalahan seminimal mungkin. Oleh sebab itu, beberapa perkiraan harus terpenuhi atau biasa disebut dengan asumsi klasik. Untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastis maka digunakan model regresi Uji asumsi klasik (Purnomo, 2016). Berikut penjelasan dari uji asumsi-asumsi tersebut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji model regresi variabel dependen dan variabel independen apakah dalam keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji ini dapat dilihat dengan menggunakan Normal Probability Plot. Ketentuan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut (Purnomo, 2016) :

- a) Jika titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan H_0 diterima.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal atau nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* kurang dari 0,05,

maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas serta H_0 ditolak.

b. Uji Multikolinearitas

Kejadian yang menginformasikan terjadinya hubungan linear yang sempurna ataupun mendekati sempurna antara dua variabel bebas dengan variabel terikat dalam sebuah regresi berganda (Purnomo, 2016). Ketentuan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lain (Apriani & Sugeng, 2018). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas tersebut dilakukan dengan cara melihat pola gambar scatterplots dari output SPSS. Ketentuan dalam uji ini adalah sebagai berikut (Purnomo, 2016):

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola bergelombang, melebar, menyempit dan melebar kembali atau membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan penyebaran titik tidak data tidak berpola, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu dan tempat sehingga dipengaruhi oleh data sebelumnya. Model yang baik harus bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi yang banyak digunakan adalah model *Durbin-Watson* (Purnomo, 2016). Kriteria pengujian *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut:

- a) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ yang berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika d terletak diantara dU dan $(4-dU)$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
- c) Jika d terletak diantara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

e. Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena menggunakan variabel bebas lebih dari satu, analisis ini digunakan untuk mengetahui pola antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Salma & Riska, 2019). Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut (Djarwanto, 1996):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Penghindaran Pajak

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi dari masing-masing variabel independen

X_1 : Profitabilitas

X_2 : Leverage

e : Error

1. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis sebelumnya, dengan uji t, uji F dan uji determinan. Berikut penjelasannya:

a. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak (Salma & Riska, 2019). Tahap-tahap pengujian sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Menentukan taraf signifikansi dengan menggunakan signifikansi 0,05
Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima
Jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak
- 3) Menentukan t hitung dan t kritis
- 4) Pengambilan keputusan
t hitung \leq t kritis jadi hipotesis diterima

$t \text{ hitung} > t \text{ kritis}$ jadi hipotesis ditolak

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu mengetahui variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak (Salma & Riska, 2019). Tahap-tahap pengujian sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Menentukan taraf signifikansi dengan signifikansi 0,05
- 3) F hitung dan F kritis
- 4) Pengambilan keputusan

$F \text{ hitung} \leq F \text{ kritis}$ jadi hipotesis diterima

$F \text{ hitung} > F \text{ kritis}$ jadi hipotesis ditolak

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam hal ini dijelaskan dengan nilai koefisien determinasi antara 0 dan satu (1). Nilai (R^2) yang kecil berarti memperlihatkan kemampuan dari variabel independennya dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang terbatas (Salma & Riska, 2019). Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel model summary dan tertulis R square yang sudah disesuaikan atau tertulis adjust R square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

d. Koefesien Korelasi

Uji ini bertujuan untuk memperlihatkan seberapa besar hubungan dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Terdapat interpretasi dari koefesien korelasi menurut (Sugiono, 2017) adalah sebagai berikut :

Tabel 3 4 Interpretasi Interval Koefesien

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber:Sugiono,2017

